

PENGGAMBARAN KENANGAN DAN KESEDIHAN MELALUI KOMPOSISI SINEMATOGRAFI PADA VIDEO MUSIK PESAN TERAKHIR

William Sanjaya¹

¹ Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Bunda Mulia
Jalan Jalur Sutera Barat Kav. 7-9, Alam Sutera, Tangerang, Banten, Indonesia

e-mail: williamsanjaya1993@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Received : Oktober, 2023

Accepted : November, 2023

Publish online : November,
2023

ABSTRACT

Cinematography is an important aspect of making a film. Cinematography has various elements, one of which is composition. Several principles of cinematographic composition that are often applied in music video production are the rule of thirds and visual balance. The music video for "The Last Message" tells of a woman who leaves the person she loves. The music video is interesting to make because it has a visual composition that supports the story from the beginning, middle and end. The purpose of this research is to show the role of visual composition in supporting the dramatization of the story in the music video "Pesan Akhir". This study used a qualitative method with a purposive sampling approach. The results of the research conducted show that visual composition plays an important role in showing the situation, emotions and psychological conditions of the characters. The safe situation is shown at the beginning of the story. Meanwhile, bad situations and tension occur in the middle and end of the story. Thus, composition does not only provide visual aesthetics, but also shows meaning in the visuals displayed in a film, including music videos.

Key words : *composition, music, video, last, message*

ABSTRAK

Sinematografi merupakan salah satu aspek penting dalam pembuatan sebuah film. Sinematografi memiliki berbagai unsur, salah satunya adalah komposisi. Beberapa prinsip komposisi sinematografi yang seringkali diterapkan dalam produksi video musik adalah *rule of thirds* dan keseimbangan visual. Video musik "Pesan Terakhir" menceritakan tentang seorang wanita yang meninggalkan orang yang dicintainya. Video musik tersebut menarik untuk diangkat karena memiliki komposisi visual yang mendukung cerita dari awal, pertengahan dan akhir. Tujuan dari penelitian ini adalah menunjukkan peran komposisi visual dalam mendukung dramatisasi cerita dalam video musik "Pesan Terakhir". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan purposive sampling. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa komposisi visual berperan penting dalam menunjukkan situasi, emosi dan kondisi psikologi pada karakter. Situasi aman ditunjukkan pada awal cerita. Sedangkan situasi buruk dan ketegangan terjadi pada pertengahan dan akhir dari cerita. Dengan demikian, komposisi tidak hanya memberikan estetika visual semata, namun juga menunjukkan makna pada visual yang ditampilkan pada sebuah film, termasuk video musik.

Kata Kunci: *komposisi, video, musik, pesan, terakhir*

PENDAHULUAN

Dalam pembuatan sebuah film, seorang pembuat film perlu mengaplikasikan teknik sinematografi sehingga penonton dapat menikmati hasil gambar bergerak dengan estetika. Tidak hanya itu, sinematografi juga membantu penonton memahami makna dari setiap visual yang ditampilkan. Kata sinematografi diambil dari kata *kinema* yang berarti gerakan dan *graphie* yang berarti merekam atau melukis secara bebas (Eko Suprihono, 2019). Sinematografi memiliki perbedaan dengan fotografi. Penerapan teknik fotografi menekankan pada tangkapan gambar tunggal, sedangkan sinematografi pada rangkaian gambar (Baihaqi & Ibrahim, 2023). Menurut Nugroho, sinematografi diartikan sebagai proses penulisan gambar bergerak. Sedangkan Zeobazary mengartikan sinematografi sebagai ilmu tentang pengolahan rangkaian gambar melalui penangkapan dan penggabungan gambar sehingga pembuat film dapat menyampaikan gagasan kepada penontonya (Auliyana Lestari & Relawati, 2020). Dengan memahami sinematografi, seorang pembuat film juga perlu memahami tentang kerja kamera yang meliputi pergerakan, pencahayaan, pemilihan lensa, dan sebagainya (Ruth Tamara et al., 2022). Dalam penerapannya, terdapat beragam unsur yang ada dalam ilmu sinematografi (Mekongga et al., 2022). Salah satu unsur yang penting adalah komposisi (Arlitha Agnia & Purnama Sari, 2021).

Komposisi merupakan seni pengaturan elemen – elemen visual dalam sebuah gambar (Arlitha Agnia & Purnama Sari, 2021). Dalam komposisi sinematografi, terdapat beberapa prinsip yang dapat dipahami, seperti *rule of thirds*, keseimbangan visual (garis simetris dan asimetris), dan *camera angle* (Mercado, 2022). Penerapan prinsip tersebut dapat mempengaruhi bagaimana penonton dalam memahami cerita dalam setiap *shot* yang ditampilkan (Sultanika, 2021). Cerita atau gagasan tersebut seringkali dimunculkan dalam berbagai jenis produksi film, seperti video musik.

Film merupakan bagian dari media komunikasi audio visual yang dimanfaatkan sebagai hiburan, edukasi dan promosi (Ilma Saakinah, 2022). Dengan perkembangan teknologi dan informasi, film mengalami banyak perkembangan. Salah satu bukti perkembangan film adalah munculnya berbagai jenis produksi film, seperti video musik. Video musik pertama kali muncul melalui *Music Television* (MTV) pada tahun 1981 dengan judul "Video Killed The Radio Star". Sejak munculnya video musik, industri musik mengalami perkembangan (Andi Saputra & Ariffudin Islam, 2021). Dengan adanya perkembangan tersebut, video klip banyak diminati oleh penduduk,

terutama dikalangan anak muda (Rahma Oktaviani et al., 2020). Berbeda dengan film naratif, video musik cenderung ditampilkan secara episodik melalui montase (Irene Sartika Dewi Max & Utomo, 2021). Video musik merupakan video yang digunakan sebagai pendamping sebuah lagu (Karunia, 2022). Selain sebagai pendamping, video musik juga menunjukkan makna dari lagu yang dibawakan (Oktavyanthi & Kholiq, 2018).

Salah satu video musik yang populer pada tahun 2021 adalah video musik yang berjudul "Pesan Terakhir". "Pesan Terakhir" merupakan lagu dari Lyodra Ginting, seorang penyanyi populer di Indonesia yang berhasil masuk dalam ajang *Indonesian Idol*. Lyodra berhasil merilis albumnya dibawah label Universal Music Indonesia (C. Rantung & Pangerang, 2021). Lagu "Pesan Terakhir" sempat memasuki kategori "Top 50 Global Viral Chart" dalam tangga lagu Sportify (Muhamad Alpian, 2021). Salah satu penunjang popularitas dari tangga lagu tersebut adalah video musik yang *trending* sejak rilisnya pada 26 september 2021. Video musik tersebut memasuki *trending* nomor 6 di kanal youtube dengan lebih dari 1 juta penonton (FIRDHAYANTI, 2021). Video musik "Pesan Terakhir" bercerita tentang seorang perempuan yang meninggalkan orang yang dicintainya. Diujung hubungan dengan pasangannya, laki – laki tersebut memutuskan untuk mengejar kembali pasangannya, namun perempuan yang dicari telah menghilang. Video musik tersebut menarik untuk diangkat sebagai bahan penelitian karena memiliki komposisi visual yang mendukung dramatisasi pada awal, pertengahan dan akhir cerita. Komposisi visual tersebut juga menunjukkan konotasi yang mewakili lagu tersebut. Dalam penelitiannya, Rika dan Asyyari menjelaskan bahwa sinematografi berperan penting dalam pembuatan sebuah video musik sehingga penonton dapat memahami pesan dan menikmati tampilan visual yang disajikan (Permata Sari & Abdullah, 2020). Penelitian tersebut menekankan tentang unsur – unsur sinematografi yang diterapkan dalam sebuah video musik sehingga penonton dapat memahami pesan dalam video musik.

Sedangkan Yudi dan Sutini menjelaskan bahwa sebuah film atau media audio visual dapat dikemas dengan metode dramatisasi untuk menyampaikan pesan yang dapat menggugah emosi dan perasaan dalam sebuah visual (Hartadi et al., 2015). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa film dapat memberikan makna dan pesan melalui setiap visual yang ditampilkan pada penontonya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan dramatisasi pesan lagu melalui komposisi visual pada beberapa *shot* dalam video

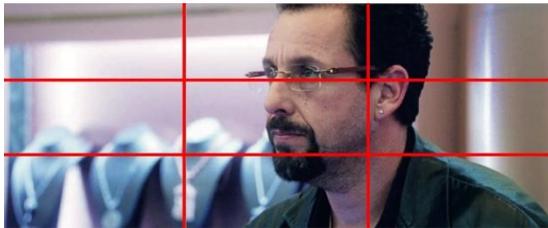
musik “Pesan Terakhir” yang dinyanyikan oleh Lyodra Ginting.

RULE OF THIRDS

Merupakan salah satu prinsip animasi yang diterapkan dengan membagi 3 garis vertikal dan horizontal pada gambar. Subjek ditempatkan pada salah satu titik tumpu untuk menunjukkan keindahan pada visual (Mercado, 2022).

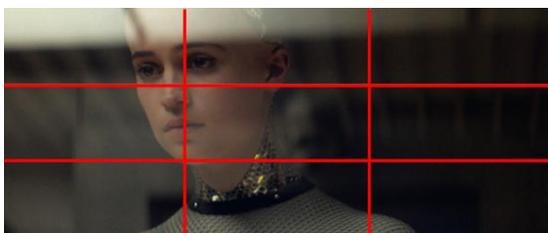
“When looking room is added ignoring the Rule of Thirds (for instance, by placing a subject at the center of the frame, or at the opposite side entirely, giving them no looking room at all), a composition can feel “static” and visually tense, which filmmakers sometimes exploit to suggest something unusual, abnormal, or dangerous is happening in a scene.”

Pernyataan diatas menyatakan bahwa prinsip komposisi *rule of thirds* membutuhkan ruang kosong bagi sudut pandang subjek. Penempatan subjek pada posisi tengah maupun samping dapat memberikan ruang sempit. Ruang sempit tersebut dapat menunjukkan situasi aneh, buruk maupun bahaya yang dialami karakter dalam cerita (Mercado, 2022).



Gambar 1. *Rule of Thirds* dalam Film “Uncut Gems”
[Sumber: “The Filmmaker’s Eye” oleh Gustavo Mercado]

Pada gambar 1, terdapat penerapan *rule of thirds* dengan ruang kosong pada sudut pandang subjek. Penerapan garis tersebut menunjukkan keadaan normal yang dialami karakter dalam cerita.



Gambar 2. *Rule of Thirds* dalam Film “Ex Machina”
[Sumber: “The Filmmaker’s Eye” oleh Gustavo Mercado]

Pada gambar 3, terdapat keseimbangan visual dengan garis simetris yang menunjukkan kedamaian yang dialami dua karakter.

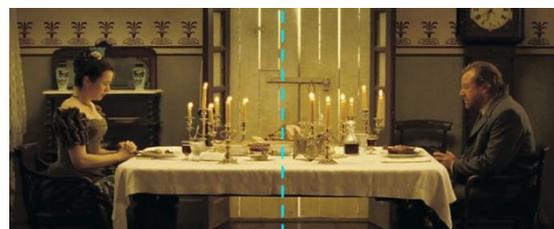
Pada gambar 2, situasi buruk ditunjukkan dengan memosisikan pengambilan gambar (*framing*) dengan menunjukkan ruang sempit pada sudut pandang karakter.

KESEIMBANGAN VISUAL

Selain *rule of thirds*, terdapat prinsip keseimbangan visual dalam sebuah komposisi. Penerapan keseimbangan visual dapat menunjukkan makna dari sebuah adegan. Seorang pembuat film dapat mengatur elemen visual sedemikian rupa untuk memberikan kesan seimbang maupun ketidakseimbangan pada sebuah gambar. Beberapa unsur yang mempengaruhi meliputi ukuran, warna, kecerahan dan penempatan. Sebuah visual dikatakan seimbang ketika elemen visual didistribusikan secara rata pada area kanan maupun kiri gambar (Mercado, 2022).

“it is not uncommon to find balanced compositions being used to convey order, uniformity, and predetermination, among other ideas. Unbalanced compositions, on the other hand, are often relied on to communicate a sense of uneasiness, turmoil, and tension. Despite these typical associations, the kind of ideas that can be suggested by balanced and unbalanced compositions ultimately depend on the context in which they are used; a balanced composition can suggest “chaos” if it is properly contextualized”

Dari pernyataan diatas, ditunjukkan bahwa sebuah komposisi yang seimbang dapat menunjukkan kesatuan, tekad, dan hal – hal serupa. Sedangkan visual yang tidak seimbang menunjukkan kekacauan dan ketegangan dalam cerita. Namun, prinsip tersebut disesuaikan dengan konteks dalam adegan (Mercado, 2022).



Gambar 3. Penerapan Keseimbangan Visual (Garis Simetris) Pada Film “The Proportion”
[Sumber: “The Filmmaker’s Eye” oleh Gustavo Mercado]



Gambar 4. Penerapan Keseimbangan Visual (Garis Asimetris) Pada Film “The Proportion”
[Sumber: “The Filmmaker’s Eye” oleh Gustavo Mercado]

Sedangkan gambar 4 menunjukkan visual yang tidak seimbang dengan garis asimetris. Komposisi tersebut menunjukkan suasana tegang dan kelemahan karakter.

METODE PENELITIAN/PENCIPTAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dr. Eko Murdiyanto menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang tidak dapat dicapai dengan cara kuantifikasi. Bodgan dan Taylor menjelaskan bahwa metode kualitatif dijelaskan dalam bentuk kata – kata maupun visual dari objek yang diamati (Murdiyanto, 2020). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah *puposive sampling*. *Puposive sampling* merupakan pendekatan dengan mengambil sampel dari objek penelitian dengan penjelasan latar belakang (Abdussamad, 2021). Penelitian ini dibatasi dengan pembahasan komposisi visual *rule of thirds* dan keseimbangan visual. Sedangkan pengambilan sampel yang digunakan adalah beberapa *shot* yang menonjol pada beberapa adegan dalam video musik “Pesan Terakhir”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data/hasil

Lirik Lagu “Pesan Terakhir”

Lagu “Pesan Terakhir” memiliki lirik lagu sebagai berikut:

“T’lah kucoba t’rus bertahan
Tentang cinta yang kurasa
Ku mencinta, kau tak cinta
Tak sanggup ku terus bertahan
Sadar ku tak berhak untuk terus memaksamu
Memaksamu mencintaiku sepenuh hati
Aku ’kan berusaha untuk melupakanmu
Tapi terimalah permintaan terakhirku
Genggam tanganku, sayang
Dekat denganku, peluk diriku
Berdiri tegak di depan aku
Cium keningku ’tuk yang terakhir

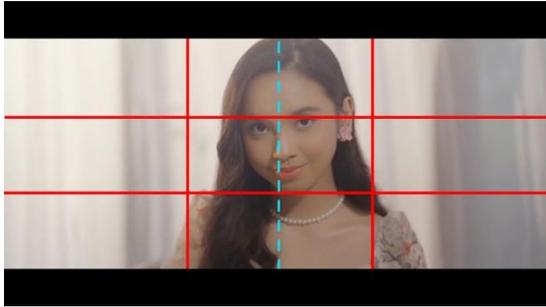
Ku ’kan menghilang jauh darimu
Tak terlihat sehelai rambut pun
Tapi di mana nanti kau terluka
Cari aku, ku ada untukmu, ho-oh
Ku tak membencimu
Kuharap kau pun begitu, ha-ah (kuharap begitu),
yeah, yeay
Tak ingin kau jauh
Tapi takdir menginginkan kita ’tuk berpisah
Genggam tanganku, sayang
Dekat denganku, peluk diriku
Berdiri tegak di depan aku
Cium keningku ’tuk yang terakhir
Ku ’kan menghilang jauh darimu
Tak terlihat sehelai rambut pun
Tapi di mana nanti kau terluka
Cari aku, ku ada untukmu
Ho-oh
(Dekat denganku, peluk diriku) Oh-oh
(Berdiri tegak di depan aku)
(Cium keningku ’tuk) yang terakhir
Ku ’kan menghilang jauh darimu
Tak terlihat sehelai rambut pun
Tapi di mana nanti kau terluka
Cari aku, ku ada untukmu
Tapi di mana nanti kau terluka
Cari aku, ku ada untukmu”

Lirik tersebut menjelaskan tentang keputusan seseorang untuk meninggalkan orang yang dicintainya karena tidak ada cinta yang dirasakan. Orang tersebut memutuskan untuk menghilang dan melupakan kekasihnya.

Komposisi Visual

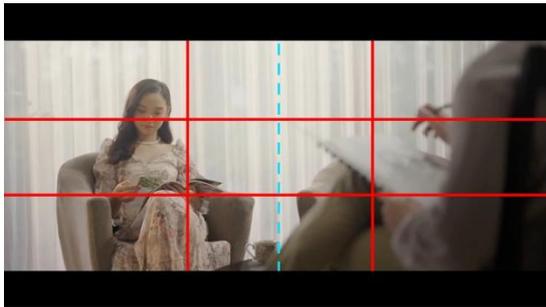
Video musik “Pesan Terakhir” memiliki tema percintaan antara sepasang kekasih. Video musik tersebut menunjukkan cerita seorang perempuan, Lyodra yang meninggalkan kekasihnya, Kevin. Terdapat beberapa *shot* yang menunjukkan

kenangan dan kesedihan dari Lyodra. *Shot* tersebut ditunjukkan di awal, pertengahan hingga akhir cerita.



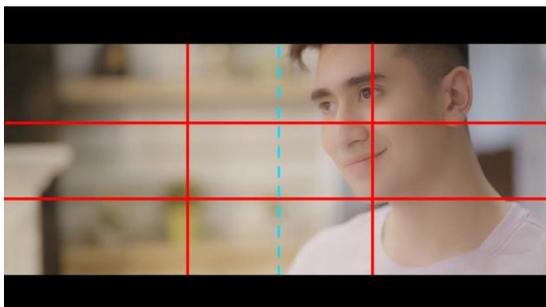
Gambar 5. *Shot* Pada *Timecode* 00:09 dalam video musik "Pesan Terakhir" [Sumber: Youtube]

Gambar 5 muncul di awal cerita. Terlihat seorang wanita, Lyodra yang menatap kedepan. Terdapat keseimbangan visual dengan garis simetris yang menunjukkan wanita pada bagian tengah gambar. Komposisi tersebut menunjukkan situasi damai pada cerita. Dalam ceritanya, Lyodra menatap Kevin yang menggambar wajahnya.



Gambar 6. *Shot* Pada *Timecode* 00:13 dalam video musik "Pesan Terakhir" [Sumber: Youtube]

Gambar 6 menunjukkan tangan Kevin yang menggambar wajah Lyodra. Terdapat keseimbangan visual yang menempatkan subjek wanita disisi kiri dan bagian bawah tubuh disisi kanan gambar. Keseimbangan visual pada gambar menunjukkan kedamaian. Dalam konteks ini, terlihat Kevin yang menggambar wajah Lyodra.



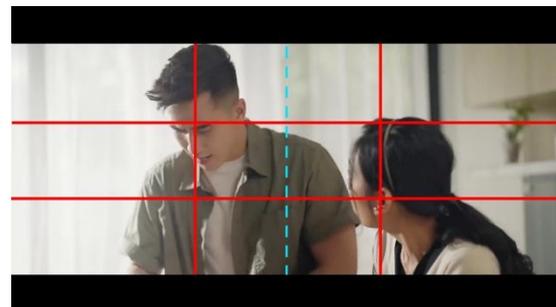
Gambar 7. *Shot* Pada *Timecode* 00:15 dalam video musik "Pesan Terakhir" [Sumber: Youtube]

Gambar 7 menunjukkan ekspresi wajah yang tersenyum saat menatap Lyodra. Komposisi *rule of thirds* dengan titik tumpu pada bagian kanan gambar terlihat. Ruang kosong memenuhi sudut pandang subjek. Komposisi tersebut menunjukkan situasi normal pada cerita. Dalam konteks ini, Kevin menatap Lyodra dengan senyuman.



Gambar 8. *Shot* Pada *Timecode* 00:48 dalam video musik "Pesan Terakhir" [Sumber: Youtube]

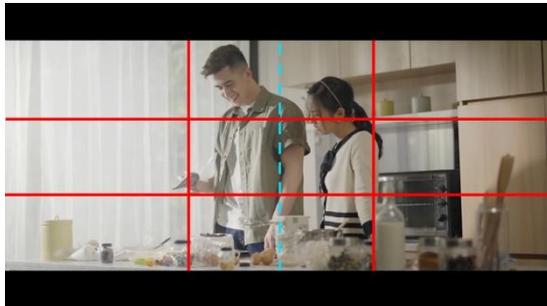
Pada gambar 8, Kevin memberi senyuman pada Lyodra saat memegang tangannya. Terdapat komposisi *rule of thirds* dengan titik tumpu pada sisi kiri atas gambar. Subjek dalam gambar 8 adalah Kevin. Komposisi tersebut memberi ruang kosong pada sudut pandang subjek. Komposisi tersebut menunjukkan situasi aman yang dialami Kevin. Situasi aman ditunjukkan dengan tatap Kevin kepada Lyodra dengan senyuman.



Gambar 9. *Shot* Pada *Timecode* 00:55 dalam video musik "Pesan Terakhir" [Sumber: Youtube]

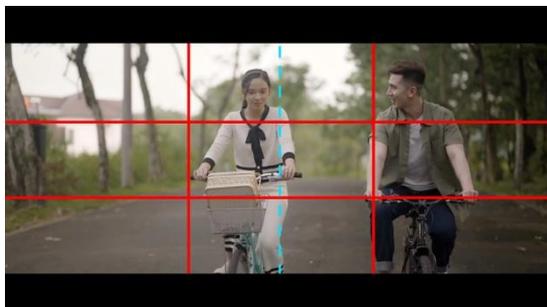
Gambar 9 menunjukkan kesakitan Kevin ketika mencoba mengambil loyang kuenya. Gambar difokuskan pada subjek utama, yaitu Kevin. Garis pada komposisi *rule of thirds* bertumpu di bagian kiri gambar. Terdapat ruang sempit pada sudut

pandang subjek utama. Ruang sempit tersebut menunjukkan keadaan bahaya dalam cerita. Pada *shot*, terlihat ekspresi Kevin yang sedih memandangi kebawah. Jika dihubungkan dengan cerita, Kevin sedih karena tangannya yang kesakitan.



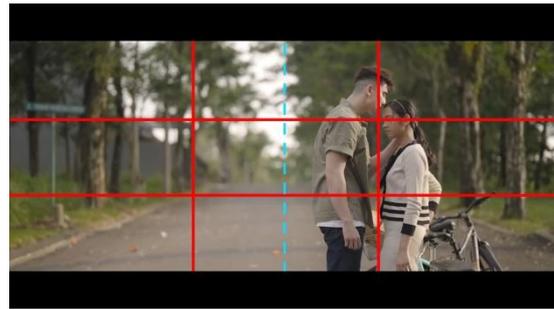
Gambar 10. *Shot* Pada *Timecode* 01:19 dalam video musik “Pesan Terakhir”
[Sumber: Youtube]

Shot pada gambar 10 menunjukkan ekspresi Lyodra ketika melihat nama “Lyla” pada kue yang dibuat Kevin. Terdapat komposisi keseimbangan visual yang menitikberatkan sisi kanan gambar. Terdapat elemen visual berupa subjek wanita dan alat – alat dapur yang memenuhi bagian kanan gambar. Komposisi tersebut menunjukkan garis asimetris yang menunjukkan ketegangan pada cerita. Dalam konteks ini, Lyodra kaget ketika melihat tulisan “Lyla” pada kue yang dibuat Kevin.



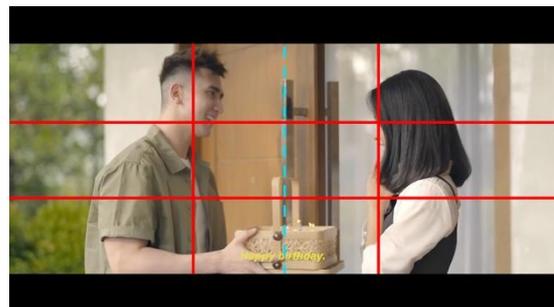
Gambar 11. *Shot* Pada *Timecode* 01:30 dalam video musik “Pesan Terakhir”
[Sumber: Youtube]

Shot pada gambar 11 terjadi pada pertengahan cerita. *Shot* tersebut menunjukkan Lyodra yang bersepeda dengan Kevin. Terdapat komposisi *rule of thirds* yang bertumpu dipojok kanan gambar. Subjek dalam komposisi ini adalah Kevin. Komposisi tersebut menunjukkan situasi aman dalam adegan. Dalam konteks ini, terlihat Kevin dan Lyodra yang gembira saat bersepeda bersama.



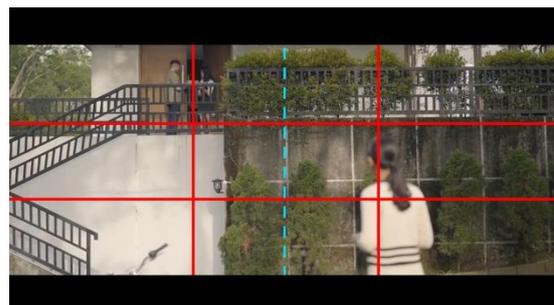
Gambar 12. *Shot* Pada *Timecode* 01:38 dalam video musik “Pesan Terakhir”
[Sumber: Youtube]

Gambar 12 menunjukkan adegan dimana Kevin mencium kening Lyodra. Terlihat titik tumpu dari komposisi *rule of thirds* pada bagian kanan atas gambar. Komposisi tersebut memberi ruang kosong pada sudut pandang dari subjek utama, yaitu Lyodra. Ruang kosong tersebut menunjukkan situasi normal pada cerita. Dalam *shot* tersebut, terlihat Lyodra yang memberi senyuman ketika dicium Kevin.



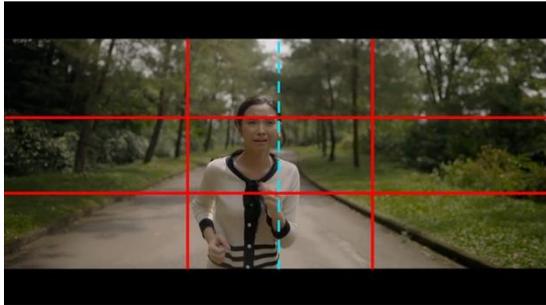
Gambar 13. *Shot* Pada *Timecode* 01:58 dalam video musik “Pesan Terakhir”
[Sumber: Youtube]

Gambar 13 menunjukkan cerita dimana Kevin memberikan kue buatannya pada Lyla. Terdapat *garis rule of thirds* yang bertumpu pada subjek di pojok kiri gambar. Subjek utama dalam *shot* ini adalah Kevin. Komposisi tersebut menunjukkan keadaan aman dalam cerita. Dalam konteks ini, Kevin memberi kue ulang tahun dengan senyuman.



Gambar 14. *Shot* Pada *Timecode* 02:00 dalam video musik "Pesan Terakhir"
[Sumber: Youtube]

Pada gambar 14, terlihat Lyodra yang memandang Kevin dan Lyla dari bawah. Terdapat komposisi *rule of thirds* yang memiliki titik tumpu pada bagian kanan bawah gambar. Komposisi tersebut menunjukkan menunjukkan situasi aman pada cerita. Dalam konteks ini, Lyodra terus memandang kedepan, tidak ada ekspresi yang diperlihatkan pada penonton.



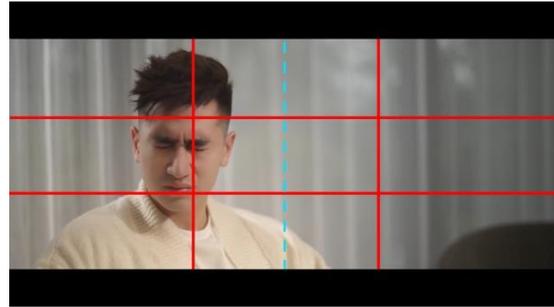
Gambar 15. *Shot* Pada *Timecode* 02:23 dalam video musik "Pesan Terakhir"
[Sumber: Youtube]

Gambar 15 menunjukkan adegan ketika Lyodra berlari. Terdapat keseimbangan visual yang menitikberatkan sisi kiri gambar. Elemen visual berupa subjek wanita cenderung berada pada sisi kiri gambar. Ketidakseimbangan visual tersebut memunculkan garis asimetris pada gambar. Garis asimetris tersebut menunjukkan kegelisahan dalam cerita. Dalam konteks ini, Lyodra berlari dengan kesedihan.



Gambar 16. *Shot* Pada *Timecode* 02:35 dalam video musik "Pesan Terakhir"
[Sumber: Youtube]

Gambar 16 menunjukkan ekspresi kesedihan Lyodra. Terdapat komposisi *rule of thirds* dengan garis tumpu pada bagian kiri atas gambar. Komposisi tersebut memberi ruang sempit pada subjek. Komposisi tersebut menunjukkan situasi buruk dalam cerita. Dalam konteks ini, Lyodra menangis dengan kesedihan.



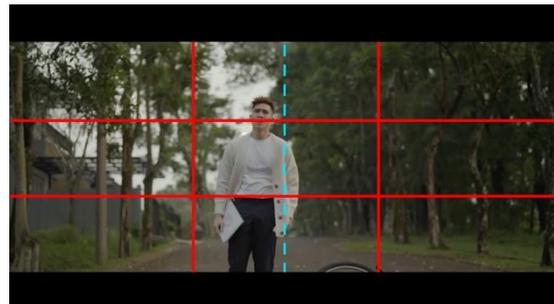
Gambar 17. *Shot* Pada *Timecode* 03:02 dalam video musik "Pesan Terakhir"
[Sumber: Youtube]

Gambar 17 merupakan bagian akhir dari cerita. Terdapat *shot* yang menunjukkan kesedihan Kevin ketika mengenang Lyodra. Terdapat komposisi *rule of thirds* dengan titik tumpu pada bagian kiri gambar. Komposisi tersebut memberi ruang sempit pada sudut pandang subjek. Ruang sempit tersebut menunjukkan situasi buruk pada cerita. Dalam konteks ini, terlihat Kevin menangis ketika mengenang Lyodra.



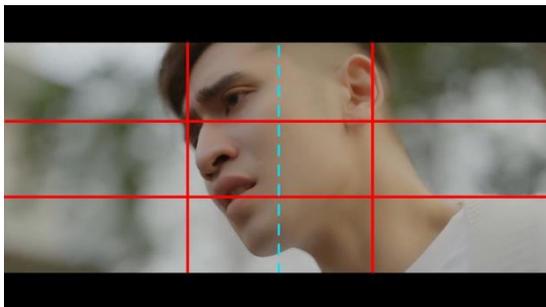
Gambar 18. *Shot* Pada *Timecode* 03:29 dalam video musik "Pesan Terakhir"
[Sumber: Youtube]

Pada gambar 18, Kevin bersepeda dengan cepat untuk mengejar Lyodra. Terdapat garis *rule of thirds* yang memiliki titik tumpu dibagian kiri atas gambar. Komposisi tersebut memberikan ruang sempit pada sudut pandang subjek. Komposisi tersebut menunjukkan situasi buruk pada cerita. Dalam konteks ini, terlihat ekspresi Kevin yang cemas ketika bersepeda.



Gambar 19. *Shot* Pada *Timecode* 03:45 dalam video musik “Pesan Terakhir”
[Sumber: Youtube]

Gambar 19 menunjukkan Kevin yang memandang kedepan dengan tatapan kosong. Terdapat keseimbangan visual yang menitikberatkan sisi kiri gambar. Elemen visual berupa subjek laki – laki di sisi kiri gambar menimbulkan garis asimetris. Garis asimetris tersebut menunjukkan kegelisahan dan ketegangan dalam cerita. Dalam konteks ini, terlihat ekspresi Kevin yang cemas dan sedih ketika memandang kedepan.

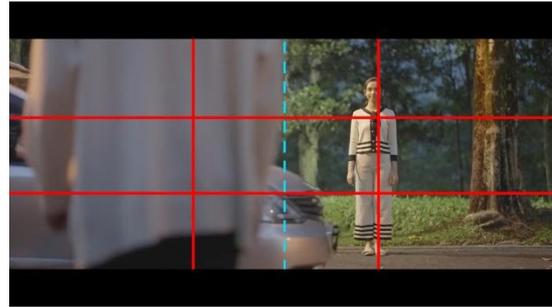


Gambar 20. *Shot* Pada *Timecode* 03:55 dalam video musik “Pesan Terakhir”
[Sumber: Youtube]

Gambar 20 menunjukkan penyesalan Kevin. Terdapat komposisi *rule of thirds* dengan garis yang bertitik tumpu pada bagian kiri atas gambar. Garis tersebut menunjukkan ruang sempit pada sudut pandang subjek. Ruang sempit tersebut menunjukkan situasi buruk dalam cerita. Pada gambar 20, terlihat penyesalan Kevin ketika memandang kedepan. Kevin mengeluarkan air mata, seolah kehilangan sosok yang ia cintai.

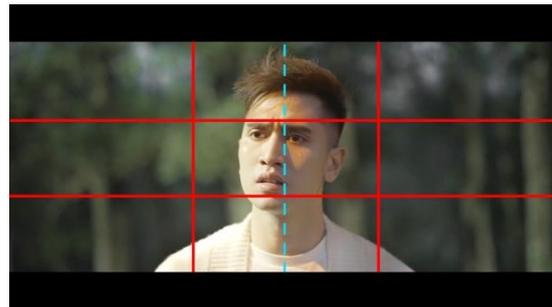
SIMPULAN

Dalam pembuatan film, sinematografi memegang peranan penting sehingga penonton dapat menikmati dan memahami makna pada setiap visual yang ditampilkan. Terdapat berbagai prinsip sinematografi yang diterapkan untuk menunjukkan situasi dalam cerita, seperti *rule of thirds* dan keseimbangan visual. Dalam video musik “Pesan



Gambar 21. *Shot* Pada *Timecode* 03:58 dalam video musik “Pesan Terakhir”
[Sumber: Youtube]

Pada gambar 21, Lyodra memandang Kevin di seberang jalan. Terdapat komposisi *rule of thirds* yang bertumpu pada pojok kanan gambar. Komposisi tersebut memberi ruang kosong pada subjek utama, yaitu Lyodra. Ruang kosong tersebut menunjukkan situasi aman dalam cerita. Dalam konteks ini, terlihat Lyodra yang tersenyum ketika melihat Kevin.



Gambar 22. *Shot* Pada *Timecode* 04:07 dalam video musik “Pesan Terakhir”
[Sumber: Youtube]

Gambar 22 menunjukkan ekspresi Kevin ketika memandang Lydia. Terdapat keseimbangan visual dengan pencahayaan gelap pada sisi kiri dan terang pada sisi kanan gambar. Ketidakseimbangan tersebut menimbulkan garis asimetris pada gambar. Garis asimetris pada komposisi tersebut menunjukkan ketegangan dan kecemasan pada cerita. Dalam konteks ini, terlihat ekspresi sedih ketika Kevin terus memandang kedepan.

Terakhir”, penerapan komposisi *rule of thirds* dan keseimbangan visual berperan penting dalam menunjukkan situasi dan kondisi psikologi atau emosi karakter dalam cerita. Pada awal adegan, komposisi tersebut menunjukkan situasi aman pada cerita. Situasi aman tersebut ditunjukkan dengan adanya ruang kosong dan penempatan elemen visual yang seimbang. Pada pertengahan dan akhir cerita, terdapat beberapa *shot* yang

menunjukkan situasi buruk dan ketegangan pada cerita. Situasi yang buruk tersebut ditunjukkan dengan ruang sempit pada sudut pandang subjek. Sedangkan ketegangan ditunjukkan dengan garis asimetris pada beberapa *shot*. Dengan demikian komposisi visual tidak hanya memberikan keindahan semata, namun juga menunjukkan makna pada setiap *shot* yang ditampilkan pada penonton melalui medium audio visual. Komposisi tersebut dapat diterapkan dalam berbagai jenis produksi film, termasuk video musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.).
- Andi Saputra, L., & Ariffudin Islam, M. (2021). PERANCANGAN VIDEO MUSIK "SORRY" SEBAGAI MEDIA PROMOSI BAND BANNEDABSINTHXX. *Jurnal Barik*, 2(3), 111–122.
- Arlitha Agnia, F., & Purnama Sari, M. (2021). COMPOSITION IN LA LA LAND. *Capture: Jurnal Seni Media Rekam*, 13(1), 43–50.
- Auliyana Lestari, K., & Relawati, D. K. (2020). Kontinuitas Gambar Sinematografi dalam Dokumenter Televisi "Jurnal Nusantara" Episode "Jagapati Sang Kelud." *Jurnal Ilmiah Pemberitaan*, 5(1), 31–43.
- Baihaqi, A., & Ibrahim, K. (2023). TEKNIK SINEMATOGRAFI FILM PENDEK AIR MATA IMPIAN KARYA MULTIMEDIA DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI. *JDARISCOMB: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3(1).
- C. Rantung, R., & Pangerang, A. M. K. (2021, July 15). *Luncurkan Debut Album, Lyodra: Ini tentang Diriku*. Kompas.Com.
- Eko Suprihono, A. (2019). SINEMATOGRAFI WAYANG: PERSOALAN TRANSMEDIA SENI PERTUNJUKAN TRADISIONAL DALAM PROGRAM TAYANGAN TELEVISI. *Jurnal Rekam*, 15(2), 137–154.
- FIRDHAYANTI. (2021, September 27). *Lyodra Rilis Video Musik Lagu Pesan Terakhir, Trending di Youtube!* Parapuan.
- Hartadi, Y., Ibrahim, S., & Syukri, M. (2015). PENGGUNAAN METODE DRAMATISASI DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH UNTUK INTERNALISASI NILAI KEPAHLAWANAN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(5). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v4i5.10023>
- Ilma Saakinah, T. (2022). PESAN PANTANG MENYERAH DAN IKHLAS MELALUI TEKNIK SINEMATOGRAFI PADA FILM "NUSA THE MOVIE 2021." *JURNAL CALACCITRA: Jurnal Film Dan Televisi*, 2(2), 9–19.
- Irene Sartika Dewi Max, J., & Utomo, A. (2021). Discourse Analysis on Taylor Swift's You Need to Calm Down Music Video with Semiotic Approach. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS) 2021*.
- Karunia, L. (2022). Representasi Perpustakaan pada Video Musik The Story of Us Library Representation in The Story of Us Music Video. *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 1(2), 1–6.
- Mekongga, I., Sasmita, S., Deviana, H., & Firdaus, A. (2022). Media Pembelajaran Animasi Shot Size Sinematografi Berbasis Motion Graphic Pada Program Studi TIMD Jurusan Teknik Komputer Politeknik Negeri Sriwijaya. *Jurnal JUPITER*, 14(2), 671–680.
- Mercado, G. (2022). *The Filmmaker's Eye; Learning (and Breaking) the Rules of Cinematic Composition; Second Edition*. <https://doi.org/10.4324/9781315770857>
- Muhamad Alpian. (2021, August 12). *Bangga! 'Pesan Terakhir' Milik Lyodra Tembus Tangga Lagu 50 Global Viral*. Sonora.ID.
- Murdiyanto, E. (2020). *PENELITIAN KUALITATIF* (1st ed.).
- Oktavyanthi, I., & Kholiq, M. (2018). A SEMIOTIC ANALYSIS IN MUSIC VIDEO OF BLANK SPACE BY TAYLOR SWIFT. *Journal of Language and Literature*, 6(1), 29–37.
- Permata Sari, R., & Abdullah, A. (2020). ANALISIS ISI PENERAPAN TEKNIK SINEMATOGRAFI VIDEO KLIP MONOKROM. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi (JRMDK)*, 1(6), 418–423.
- Rahma Oktaviani, D. A., Suprpto, B., & Dzuhrina, I. (2020). ANALISIS SEMIOTIK VIDEO KLIP BTS "BLOOD, SWEAT AND TEARS" SEBAGAI REPRESENTASI MASA MUDA. *ESTETIKA: JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*, 2(1), 1–25.
- Ruth Tamara, E., Ratri, D., & Assilmia, F. (2022). Analisis Visualisasi Konflik Keluarga dalam Sinematografi Film The Farewell (2019). *De-Lite: Jurnal of Visual Communication Design Study & Practice*, 2(1), 1–57.
- Sultanika, S. (2021). SINEMATOGRAFI FILM PENDEK YOGYAKARTA. *DESKOVI : Art and Design Journal*, 4(1), 23–29.